



Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Tiara Aprillia¹, Gusnardi², R. M. Riadi³

^{1,2,3}Universitas Riau, Indonesia

E-mail: tiara.aprillia5323@student.unri.ac.id, gusnardi@lecturer.unri.ac.id, riadi@lecturer.unri.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-05-13 Revised: 2025-06-23 Published: 2025-07-03 Keywords: <i>Financial Literacy; Financial Behavior; Lifestyle.</i>	This study aims to analyze the effect of financial literacy and lifestyle on the financial behavior of students of the Social Sciences Education Department, University of Riau, class of 2021. The method used is quantitative with a survey approach, involving 73 students as a sample from a total population of 266 using proportional random sampling techniques. Data were collected through observation, documentation, and questionnaires, then analyzed using multiple linear regression. The results of the t-test show that financial literacy has a significant positive effect on financial behavior t count with a statistical calculation result of $7.241 > t_{table} 1.994$ with a significant value of $0.000 < 0.05$. While lifestyle has a significant negative effect with a statistical calculation result of t count $-2.998 < -1.997$ with a significant value of $0.004 < 0.05$. The results of the F test show that both variables simultaneously have a significant effect on financial behavior F count of $26.269 > F_{table} 3.13$, with a significant value of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) value of 0.429, indicates that financial literacy and lifestyle explain 42.9% of the variation in students' financial behavior. The results of this study indicate that financial literacy influences students' financial behavior, and lifestyle also affects students' financial behavior.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-05-13 Direvisi: 2025-06-23 Dipublikasi: 2025-07-03 Kata kunci: <i>Gaya Hidup; Literasi Keuangan; Perilaku Keuangan.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Riau angkatan 2021. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei, melibatkan 73 mahasiswa sebagai sampel dari total 266 populasi menggunakan teknik proportional random sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan kuesioner, lalu dianalisis dengan regresi linier berganda. Hasil uji t menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan t hitung dengan hasil perhitungan statistik sebesar $7,241 > t_{tabel} 1,994$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sedangkan gaya hidup berpengaruh signifikan negatif dengan hasil perhitungan statistik sebesar t hitung $-2,998 < -1,997$ dengan nilai signifikan sebesar $0,004 < 0,05$. Hasil uji F menunjukkan kedua variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan F hitung sebesar $26,269 > F_{tabel} 3,13$, dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,429, menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup menjelaskan 42,9% variasi dalam perilaku keuangan mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat dalam beberapa dekade terakhir telah membawa dampak yang sangat signifikan terhadap hampir seluruh aspek kehidupan manusia, mulai dari ekonomi, sosial, hingga budaya. Teknologi, khususnya dalam bidang informasi dan komunikasi, telah mengubah cara manusia berinteraksi, bekerja, dan memenuhi kebutuhan hidup. Salah satu perubahan besar yang terjadi adalah kemudahan akses terhadap berbagai informasi, produk, dan layanan. Dengan adanya teknologi yang semakin

berkembang, masyarakat dapat mengakses hampir segala sesuatu hanya dengan beberapa klik di layar perangkat mereka. Kemudahan ini tentu saja meningkatkan kualitas hidup, namun di sisi lain, juga menimbulkan tantangan yang tidak kalah besar, terutama terkait dengan pengelolaan keuangan pribadi.

Dalam hal ini, mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa menghadapi tantangan besar terkait dengan pengelolaan keuangan mereka. Di Indonesia, seperti halnya di banyak negara berkembang lainnya, perkembangan teknologi yang pesat berdampak pada pola konsumsi yang

semakin cepat dan tidak terkendali. Akses mudah terhadap produk-produk konsumtif yang dipromosikan secara agresif melalui berbagai platform digital menjadikan mahasiswa lebih mudah tergoda untuk memenuhi keinginan sesaat mereka. Fenomena ini disebut dengan perilaku konsumtif, yang kerap kali didorong oleh tekanan sosial, gaya hidup, dan berbagai tren yang berkembang di dunia digital.

Fenomena perilaku keuangan ini menjadi semakin signifikan di kalangan mahasiswa karena mereka adalah kelompok yang paling terpapar pada media sosial dan tren digital. Menurut mahasiswa Wahyuni dan Setiawati (2022), sebagai kelompok yang sangat adaptif terhadap perkembangan teknologi, sering kali tidak menyadari dampak jangka panjang dari keputusan finansial yang mereka buat.

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat, biasanya literasi keuangan ini merupakan kemampuan seseorang individu untuk mengambil keputusan dalam mengatur keuangan pribadinya (Fungky, *et.al*, 2021). Dengan memiliki kemampuan keuangan yang baik tentu memiliki literasi keuangan yang baik pula. Memahami keuangan, atau literasi keuangan, adalah kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan keahlian dalam membuat keputusan keuangan yang tepat untuk mencapai kesejahteraan finansial (R.M.Riadi *et.al*, 2021).

Menurut Gusnardi *et al*, (2019) Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan sangat dibutuhkan oleh setiap mahasiswa agar dapat mengambil keputusan yang tepat di bidang keuangan dan dengan adanya literasi keuangan akan membantu mahasiswa dalam menyusun perencanaan keuangan. Hal yang menentukan perilaku keuangan yang baik bagi mahasiswa selain literasi keuangan adalah ditentukan oleh gaya hidup mahasiswa atau individu itu sendiri. Gaya hidup merupakan yang merujuk pada pola hidup yang dibentuk berdasarkan aktivitas, opini, dan minat individu dalam mengalokasikan waktu dan uangnya, mencerminkan bagaimana mereka bersikap dan bertindak saat mengambil keputusan keuangan (Maslatun dkk, 2023).

Di kalangan mahasiswa semester akhir, kerap kali muncul fenomena gaya hidup pemberian hadiah dan pembuatan banner saat sidang skripsi. Tradisi ini, di mana teman-teman memberikan hadiah atau membuat *banner* bertuliskan nama, gelar, dan foto bersama, sering

kali memicu *euforia* berlebihan. Perilaku ini, meskipun tampaknya merupakan bentuk apresiasi dan dukungan, dapat berakibat pada pola keuangan yang tidak sehat bagi mahasiswa. Di fase akhir perkuliahan, banyak pengeluaran yang harus ditanggung, terutama terkait kebutuhan akademik. Mengikuti *trend* ini demi gengsi dalam kelompok pertemanan dikhawatirkan dapat memperburuk kondisi perilaku keuangan mereka.

Sebagian besar penelitian yang ada cenderung terfokus pada analisis satu faktor saja, seperti literasi keuangan, tanpa mempertimbangkan faktor eksternal lainnya, seperti gaya hidup atau pengaruh sosial yang ada di sekitar mahasiswa. Hal ini menciptakan kesenjangan dalam pemahaman tentang bagaimana berbagai faktor ini saling berinteraksi dan memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Selain itu, banyak penelitian yang dilakukan di kalangan mahasiswa secara umum tanpa memperhatikan karakteristik unik yang dimiliki oleh mahasiswa dari jurusan tertentu. Misalnya, mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS) memiliki pola interaksi sosial dan akademik yang berbeda dengan mahasiswa di jurusan lainnya, yang dapat memengaruhi perilaku keuangan mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengintegrasikan tiga variabel utama dalam satu model analisis yang komprehensif. Penelitian ini juga berfokus pada mahasiswa dari jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Riau, yang memiliki karakteristik sosial dan akademik yang khas. Selain itu, penelitian ini memasukkan pengaruh budaya digital dan tren viral yang memengaruhi gaya hidup mahasiswa. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa dan menyarankan solusi yang lebih tepat untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa.

Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa sadar akan pentingnya keuangan, faktor sosial dan gaya hidup sangat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, yang sudah dilakukan observasi awal mengenai adanya perilaku keuangan yang kurang baik di mahasiswa jurusan P.IPS Universitas Riau, peneliti ingin meneliti lebih dalam mengenai pengaruh perilaku keuangan yang termasuk didalamnya mengenai literasi keuangan pada mahasiswa dan gaya hidup yang berperan

terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Maka penelitian ini dilakukan dengan judul “**Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa**”

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas, yaitu literasi keuangan dan gaya hidup, terhadap satu variabel terikat, yaitu perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau. populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan 2021, dengan jumlah populasi sebanyak 266 orang. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik proportional random sampling dan perhitungan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%. Dari hasil perhitungan tersebut, diperoleh sebanyak 73 mahasiswa sebagai sampel penelitian yang tersebar proporsional di tiga program studi, yaitu Pendidikan Ekonomi, PKN, dan Sejarah.

Tabel 1. Sampel Penelitian

Prodi	Populasi	Proporsi Sampel	Jumlah Sampel
Ekonomi	111	$\frac{111}{266} \times 73 = 30,46$	31
PKN	77	$\frac{77}{266} \times 73 = 21,13$	21
Sejarah	78	$\frac{78}{266} \times 73 = 21,40$	21
Total	266		73

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Literasi Keuangan adalah pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang dimiliki agar berkembang untuk hidup yang lebih baik sejahtera di masa depan. Data mengenai literasi keuangan diperoleh angket penelitian dengan jumlah item 6 butir pernyataan, dengan 3 indikator. Skor yang digunakan dalam kuesioner adalah 1 sampai 4. Hasil analisis deskriptif variabel literasi keuangan dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2. Data Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Keuangan

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
Tinggi	19-24	37	50,68%
Sedang	13-18	36	49,32%
Rendah	6-12	0	0,00%
Jumlah		73	100%

Berdasarkan tabel 2 hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki literasi keuangan yang cukup baik, yang tercermin dari kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan keuangan untuk membuat keputusan yang efektif dalam mengelola sumber daya keuangan. Tingginya tingkat literasi keuangan ini berimplikasi positif terhadap kesejahteraan mahasiswa, karena semakin tinggi literasi keuangan, semakin besar pula kemampuan mereka dalam merencanakan keuangan masa depan dan mengelola pemasukan serta pengeluaran secara bijak.

Gaya hidup adalah keseluruhan diri mahasiswa dalam dunia kehidupan sehari-hari yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya. Hasil deskriptif variabel literasi keuangan diperoleh skor minimum sebesar 6, skor maksimal sebesar 24. Data mengenai gaya hidup diperoleh angket penelitian dengan jumlah item 6 butir pernyataan. Skor yang digunakan dalam kuesioner adalah 1 sampai 4. Hasil analisis deskriptif variabel gaya hidup dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3. Data Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Keuangan

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
Tinggi	19-24	44	60,27%
Sedang	13-18	26	35,62%
Rendah	6-12	3	4,11%
Jumlah		73	100%

Hasil ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa cenderung menjalani gaya hidup yang relatif tinggi, yang dapat berdampak negatif terhadap perilaku keuangan mereka. Gaya hidup yang tinggi seringkali dikaitkan dengan pengeluaran yang lebih besar dan gaya hidup tersebut dapat dikategorikan sebagai gaya hidup konsumtif, yang tercermin dari

aktivitas mahasiswa yang sering melakukan perayaan setelah sidang skripsi atau proposal seperti pembuatan banner sidang, papan bunga. Selain itu, sering berkunjung ke tempat-tempat yang baru atau sedang viral, serta melakukan pembelian barang tanpa pertimbangan yang matang. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa cenderung mengedepankan kepuasan sesaat dan mengikuti tren, yang berpotensi menimbulkan tekanan finansial jika tidak diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang baik. Sebaliknya, mahasiswa dengan gaya hidup yang lebih sederhana cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih sehat dan stabil.

Perilaku keuangan adalah Perilaku keuangan merupakan kemampuan mahasiswa dalam mengatur keuangan sehari-hari yang meliputi perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, dan penyimpanan untuk masa depan yang akan datang. Perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari individu seseorang. Hasil analisis deskriptif variabel perilaku keuangan diperoleh dari skor maksimal 20 dan skor minimal 5. Data mengenai perilaku keuangan diperoleh melalui kuesioner penelitian dengan jumlah 5 item pernyataan, skor yang digunakan dalam kuesioner adalah 1 sampai 4. Hasil analisis deskriptif variabel perilaku keuangan dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Data Distribusi Frekuensi Variabel perilaku keuangan

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
Tinggi	19-24	53	72,60%
Sedang	13-18	20	27,40%
Rendah	6-12	0	0,00%
Jumlah		73	100%

Hasil ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu mengelola keuangan pribadi mereka dengan baik sehingga cukup mampu menghindari masalah keuangan yang serius. Perilaku ini mencerminkan kesadaran mahasiswa untuk mengelola pengeluaran dengan lebih terencana dan bertanggung jawab. Hal ini tampak dari kebiasaan membandingkan harga barang antar toko sebelum memutuskan untuk membeli hadiah bagi teman yang baru selesai sidang, sebagai bentuk upaya menghemat pengeluaran

tanpa mengurangi makna pemberian. Perilaku keuangan yang ini didukung oleh tiga indikator utama, yaitu kemampuan mengatur keuangan, pertimbangan dalam pembelian barang, dan penyediaan dana untuk pengeluaran tak terduga.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah berpengaruh positif atau negatif. Menunjukkan bahwa model persamaan regresi linear berganda untuk perkiraan perilaku keuangan mahasiswa yang dipengaruhi oleh literasi keuangan dan gaya hidup sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 - b_2 X_2 + e$$

$$Y = 6.950 + 0,568X_1 - 0,185X_2 + e$$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa jika pengaruh variabel literasi keuangan regresi variabel literasi keuangan sebesar 0,568. Artinya adalah setiap peningkatan 1% pada variabel literasi keuangan dengan asumsi variabel lainnya tetap maka akan meningkat perilaku keuangan sebesar 0.568 (56,8%) dan variabel literasi keuangan sebesar -0,185. Artinya adalah setiap peningkatan sebesar 1% pada variabel gaya hidup dengan asumsi variabel lainnya tetap maka akan menurunkan perilaku keuangan sebesar -0,185 (18,5%)

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang menggunakan uji t. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t (parsial) yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang diberikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada nilai signifikan 0.05 artinya variabel X berpengaruh positif terhadap variabel Y. Jika t_{hitung}

Tabel 5. Hasil Uji T parsial

Model	T	Sig.
(Constant)	4.441	.000
Literasi Keuangan	7.241	.000
Gaya Hidup	-2.998	.004

Dari tabel 5 dapat dilihat dilihat masing-masing nilai t_{hitung} dan signifikansi variabel bebas. Diketahui nilai t_{tabel} pada

taraf signifikansi 0,05 (2-tailed) dengan rumus yaitu:

$$\begin{aligned} t_{\text{tabel}} &= (n-k-1) : \alpha/2 \\ &= (73-2-1) : 0,05/2 \\ &= 70 : 0,025 \\ &= 1,994 \end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa nilai Sig. 0,000 < 0,05 dengan hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 7,241 > t_{tabel} 1,994 maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Sedangkan variabel gaya hidup diketahui bahwa nilai sig. 0,004 < 0,05 dengan hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -2,998 < t_{tabel} -1,994. Bilangan negatif t bukan bermakna minus (hitungan) tetapi mempunyai makna yaitu bahwa pengujian hipotesis dilakukan di sisi kiri. Maka dapat disimpulkan secara parsial bahwa gaya hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Uji hipotesis digunakan untuk dapat mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi yaitu 0,05. Kriterianya apabila $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ pada nilai signifikansi 0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, begitupun sebaliknya. Berikut ini hasil uji ANOVA untuk menguji ketetapan model yang digunakan:

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= n-k-1 : k \\ &= (73-2-1) : 2 \\ &= 70 : 2 \\ &= 3,13 \end{aligned}$$

Tabel 6. Hasil Uji F Simultan

Mode		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	237,557	2	118,778	26,269	.000 ^b
	Residual	316,518	10	4,522		
	Total	554,074	72			

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui nilai Sig. adalah 0,000 < 0,05 dengan hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai f_{hitung} sebesar 26,269 > f_{tabel} 3,13. Maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Literasi keuangan yaitu semua tentang bagaimana individu itu mengelola dan menggunakan keuangannya dengan menggunakan pengetahuan mereka untuk keperluan masa depan. Dapat diartikan bahwa keterampilan mengelola keuangan yang baik didapatkan dengan memiliki literasi keuangan yang baik. Baik tidaknya perilaku keuangan berakaitan erat dengan kemampuan dan pengetahuan seseorang konsep yang ada pada literasi keuangan (Komarudin *et al.* 2020).

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial Universitas Riau. Hasil regresi linear berganda menunjukkan adanya pengaruh positif antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan hal ini berdasarkan hasil uji t (parsial) dengan hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 7,241 > t_{tabel} 1,994 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Artinya, perilaku keuangan meningkat apabila didukung dengan pemahaman literasi keuangan.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel literasi keuangan yang diambil angket penelitian yaitu berjumlah sebanyak 37 mahasiswa (50,68%) memiliki tingkat literasi keuangan pada kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Riau angkatan 2021, memiliki literasi keuangan yang cukup baik, yang tercermin dari kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan keuangan untuk membuat keputusan yang efektif dalam mengelola sumber daya keuangan. Tingginya tingkat literasi keuangan ini berimplikasi positif terhadap kesejahteraan mahasiswa, karena semakin tinggi literasi keuangan, semakin besar pula kemampuan mereka dalam merencanakan keuangan masa depan dan mengelola pemasukan serta pengeluaran secara bijak.

Hasil ini menjelaskan bahwa literasi keuangan yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa untuk dapat ditingkatkan mengenai pengetahuan dan pemahaman atas konsep keuangan yang

digunakan untuk membuat pilihan keuangan menjadi lebih efektif. Tingkat literasi keuangan yang baik akan mempengaruhi individu dalam perencanaan, penganggaran, pengelolaan, pengendalian, dan penyimpanan keuangan yang mereka miliki. Dengan adanya literasi keuangan pada mahasiswa maka ia akan mampu mengalokasikan keuangannya serta dapat hidup dan berkembang lebih sejahtera dimasa yang akan datang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ritakumalasari *et,al* (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan berdampak relevan terhadap perilaku keuangan. Selanjutnya penelitian sejalan dengan Sholeh (2019) yang mengemukakan bahwa variabel literasi keuangan memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan serta kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan maka akan semakin bijak dalam pengambilan keputusan terkait perilaku keuangannya.

Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Hariyani (2024) menyatakan bahwa literasi Keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Begitu pula dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Sahri *et,al*2025) tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Terdapat beragam faktor yang memengaruhi mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan, sehingga meskipun mereka telah memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, keputusan yang diambil tetap berpotensi kurang tepat akibat adanya pengaruh dari faktor-faktor eksternal yang kompleks.

2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

Gaya hidup merupakan yang merujuk pada pola hidup yang dibentuk berdasarkan aktivitas, opini, dan minat individu dalam mengalokasikan waktu dan uangnya, mencerminkan bagaimana mereka bersikap dan bertindak saat mengambil keputusan keuangan (Maslatun Nisak *et,al* 2022)

Berdasarkan hasil penelitian analisis regresi berganda, pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa

melalui uji t diperoleh sebesar $t_{hitung} - 2,998$ dalam hal ini perhitungan dilakukan pada bagian sisi kiri kurva, dengan demikian $(2,998) < (1,999)$ yang artinya gaya hidup secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. sehingga hipotesis yang telah diajukan pada bab sebelumnya terbukti yaitu terdapat pengaruh negatif antara gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sehingga semakin rendahnya gaya hidup maka semakin tinggi pula perilaku keuangan mahasiswa, sebaliknya jika mahasiswa meningkatkan gaya hidup mereka maka perilaku keuangan akan menurun.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel gaya hidup yang diambil angket penelitian yaitu berjumlah sebanyak 44 mahasiswa (560,27%) memiliki tingkat gaya hidup pada kategori tinggi. Dengan 3 indikator utama yaitu Minat bagian komunitas, Aktivitas berupa media, dan Opini bagian berupa diri sendiri

Hasil ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Riau angkatan 2021, cenderung menjalani gaya hidup yang relatif tinggi, yang dapat berdampak negatif terhadap perilaku keuangan mereka. Gaya hidup yang tinggi seringkali dikaitkan dengan pengeluaran yang lebih besar dan gaya hidup tersebut dapat dikategorikan sebagai gaya hidup konsumtif, yang tercermin dari aktivitas mahasiswa yang sering melakukan perayaan setelah sidang skripsi atau proposal seperti pembuatan banner sidang, papan bunga. Selain itu, sering berkunjung ke tempat-tempat yang baru atau sedang viral, serta melakukan pembelian barang tanpa pertimbangan yang matang. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa cenderung mengedepankan kepuasan sesaat dan mengikuti tren, yang berpotensi menimbulkan tekanan finansial jika tidak diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang baik. Sebaliknya, mahasiswa dengan gaya hidup yang lebih sederhana cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih sehat dan stabil.

Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahyuni dan Setiawati (2022) bahwa gaya hidup berpengaruh negatif terhadap

perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian lain Yuliana Nuraini, *et al.*, (2023) dan Zulfaldi dan Sulhan (2023) menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sesuai teori yang disampaikan oleh (Engel, Blackwell, Miniard, 1995, p. 449) dalam (Istikharoh 2019) bahwa Gaya hidup sendiri adalah pola dimana seseorang hidup dan menghabiskan waktu dan uangnya "*Patterns by which people live, worth their time and money*",

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil output uji F dapat dilihat pada tabel statistik dengan signifikan 0,05 atau 5%. Diketahui nilai Sig. adalah $0,000 < 0,05$ dengan hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $26,269 > t_{tabel}$ 3,13. Maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan. Dapat diketahui nilai R^2 sebesar 0,429 atau 42,9%. Artinya bahwa persentase pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (literasi keuangan dan gaya hidup) terhadap variabel dependen (perilaku keuangan) sebesar 42,9%, sedangkan sisanya 57,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian seperti Locus of Control, Parental Income (Ritakumalasari 2021), sikap keuangan dan teman sebaya (Rokhayati *et al.* 2022) Dapat dinyatakan pula bahwa penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, yaitu penelitian Rahmanto Fajar (2022) dan Rachman dkk, (2024) Rachman *et.al* (2024) menyatakan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa baik secara individu maupun bersama sama.

Penelitian ini secara jelas menunjukkan bahwa baik literasi keuangan maupun gaya hidup memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan perilaku keuangan mahasiswa. Ketika mahasiswa memiliki pemahaman yang baik mengenai literasi keuangan seperti pengetahuan dasar tentang keuangan, kemampuan merencanakan keuangan di masa depan, serta memahami alur pengeluaran dan

pemasukan dan hal ini dipengaruhi oleh gaya hidup yang mencakup kebiasaan mahasiswa seperti merayakan keberhasilan sidang, mengunjungi tempat-tempat yang sedang tren, serta membeli barang-barang konsumtif, maka hal tersebut akan berdampak signifikan terhadap perilaku keuangan mereka. Perpaduan antara pemahaman keuangan yang memadai dan gaya hidup yang dijalani dapat menentukan seberapa baik mahasiswa mengelola perilaku keuangannya

Penelitian ini memberikan penjelasan bahwa perilaku keuangan secara umum memiliki kontribusi signifikan terhadap literasi keuangan dan gaya hidup pada kelompok mahasiswa. Literasi keuangan dan gaya hidup yang dilakukan dengan baik membuat perilaku keuangan menjadi baik untuk dapat mengurangi dampak kejadian pada masalah keuangan di waktu mendatang. Penelitian ini memberikan wawasan yang bermanfaat, khususnya dalam memahami dinamika keuangan di kalangan mahasiswa, sekaligus mempertegas peran perilaku keuangan sebagai salah satu determinan utama dalam penelitian literasi keuangan dan gaya hidup. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, selain itu pengisian angket instrument dilakukan secara online melalui google form, dengan demikian penelitian ini bisa menjadikan referensi terbaru untuk penelitian yang serupa pada penelitian selanjutnya. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga memperkuat validitas temuan penelitian ini.

Meskipun memiliki keunggulan, penelitian ini juga memiliki beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan seperti pembatasan variabel, penelitian ini hanya memfokuskan pada dua variabel, yaitu literasi keuangan dan gaya hidup. Peneliti memberikan rekomendasi kepada peneliti selanjutnya bahwa masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan. seperti teman sebaya, locus of control, parental income, sikap keuangan, dan sebagainya. Selain itu juga peneliti ini hanya meneliti sampel yaitu perwakilan dari populasi saja sehingga tidak dapat diasumsikan bahwa seluruh mahasiswa memiliki indikasi yang sama, karena melihat keterbatasan yang masih dimiliki

oleh peneliti sehingga hasil penelitian ini hanya dapat dijadikan sebagai gambaran dari literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan.

Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan wawasan teoritis, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis yang dapat diterapkan oleh perguruan tinggi untuk mengedukasi mahasiswa tentang pentingnya literasi keuangan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana mengelola keuangan, mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih sejahtera dan berkelanjutan, sekaligus menghindari masalah finansial yang dapat mengganggu kestabilan ekonomi mereka.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik perilaku keuangannya. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan cenderung berdampak negatif terhadap kemampuan mahasiswa dalam perilaku keuangan.
2. Gaya hidup terdapat pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Artinya, semakin tinggi gaya hidup mahasiswa, maka semakin buruk perilaku keuangannya. Sebaliknya, gaya hidup yang sederhana dan terkendali cenderung mendorong perilaku keuangan yang lebih bijak.
3. Literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman tentang literasi keuangan dan menerapkan gaya hidup yang seimbang agar dapat mengelola keuangannya secara efektif dan menghindari masalah keuangan. Lingkungan pertemanan yang positif juga dapat membantu membentuk kebiasaan keuangan yang lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan, maka peneliti memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

Dari hasil penelitian terbukti bahwa literasi keuangan berperan penting serta berpengaruh cukup signifikan terhadap perilaku keuangan. Maka mahasiswa diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pentingnya diterapkan dalam perilaku keuangan pada kehidupan sehari-hari dan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam hal gaya hidup, agar tidak mengalami masalah keuangan dan sebaiknya jadilah mahasiswa cerdas yang dapat memperhatikan prioritas kebutuhan yang harus dipenuhi dibandingkan dengan keinginan.

2. Bagi Akademis

Diharapkan studi kasus ini akan membantu pihak akademik untuk mengadakan kegiatan seminar atau memberikan edukasi keuangan kepada seluruh mahasiswa yang mengarah pada pengetahuan tentang perilaku keuangan yang baik, sehingga dapat memberikan wawasan dan menambah pengetahuan mahasiswa mengenai keuangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menurut hasil dalam penelitian ini masih banyak faktor yang mempengaruhi hasil perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian dapat menjadikan temuan ini sebagai dasar untuk mengeksplorasi tentang keuangan. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian untuk faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan seperti teman sebaya, locus of control, parental income, sikap keuangan, dan sebagainya. Agar peneliti yang dilakukan bisa memberikan manfaat yang lebih dalam lagi untuk pengetahuan keuangan. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk dapat menambah atau memperluas populasi dan sampel penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

Fungky, Tiana, Tiara Puspita Sari, And Vicky F. Sanjaya. 2021. "Pengaruh Gaya Hidup Serta Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Mahasiswa/I Manajemen Bisnis Syariah, Uin Raden Intan Lampung Angkatan 2019)." *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan* 1(1):82-98.

- Gusnardi, Et., Al. 2019. "Financial Management Literation In Education Institutions." (2010):978-79.
- Hariyani, Reni. 2024. "Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika Pengaruh Financial Technology, Locus Of Control, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa." *Jurnal Ekonomi & Manajemen* 22(1):16-22.
- Istikharoh. 2019. "Pengaruh Brand Image Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pembelian Produk The Body Shop." *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu)* 2 1-8.
- Komarudin, Munir Nur, Nugraha, Dikdik Hardjadi, And Riska Ayu Pasha. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik Sd Se-Kecamatan Kuningan." *Jurnal Keuangan Dan Bisnis* 18(1):159-78.
- Maslatun Nisak, And Tutik Sulistyowati. 2022. "Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswi Dalam Trend Fashion (Studi Kasus Mahasiswi Jurusan Manajemen Universitas Islam Lamongan)." *Jurnal Sosial Humaniora Terapan* 4(2):86-96.
- R.M.Riadi, Gimin, Titik Sunarmi. 2021. "The Influence Of Financial Literacy Of Ecosunarmi, T., Education, E., & Program, S. (N.D.). The Influence Of Financial Literacy Of Economic Education Ssunarmi, T., Education, E., & Program, S. (N.D.). The Influence Of Financial Literacy Of Economic Educate." 8:1-13.
- Rachman, Reza Afrizal, Indrawati Yuhertiana, And Acynthia Ayu Wilasittha. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Financial Distress Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Upn Veteran Jawa Timur." *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)* 7(4):8284-93. Doi: 10.31539/Costing.V7i4.10585.
- Rahmanto Fajar, Et. A. 2022. "Strategi Tim Sukses Pemenangan Askolani-Slamet Dalam Pemilihan Bupati Banyuasin Tahun 2018." *Jurnal Publisitas* 9(1):40-48. Doi: 10.37858/Publisitas.V9i1.156.
- Ritakumalasari, Nuraeni, And Ari Susanti. 2021. "Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus Of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa." *Jurnal Ilmu Manajemen* 9(4):1440-50. Doi: 10.26740/Jim.V9n4.P1440-1450.
- Rokhayati, Isnaeni, Hasruti, Sodik Dwi Purnomo, And Carla Selvianandia Alam. 2022. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto)." *E-Qien Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11(3):803-13.
- Sahri, Mohamad Zahrudin, And M. Hasan Syaifur Rizal. 2025. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Islam (Stai) Nurul Islam Mojokerto Pernah Merasa Puas Dengan Apa Yang Mereka Miliki Saat Ini . Hal Ini Mendorong Salah ." 2(1):1-19.
- Sholeh, Badrus. 2019. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang." *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis* 4(2):57. Doi: 10.32493/Pekobis.V4i2.P57-67.4306.
- Wahyuni, Ulan Sri, And Rike Setiawati. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku." 10(4):164-75.
- Yuliana Nuraini, Ika Indriasari, And Rita Meiriyanti. 2023. "Pengaruh Gaya Hidup, Locus Of Control, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa." *Manabis: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2(4):249-59. Doi:10.54259/Manabis.V2i4.2319.
- Zulfialdi, M. Farid, And Muhammad Sulhan. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Ptkin Di Jawa Timur." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)* 7(2):807-20. Doi: 10.31955/Mea.V7i2.3056.